

Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 2019 (Studi Kasus: Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat) = Measurement of Information Technology Governance Capability Levels Using COBIT 2019 (Case Study: Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat)

Rifaah Fadillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20526308&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang sangat pesat menjadikan setiap negara dipaksa menyerap dan memanfaatkan TI sebaik mungkin. Penyerapan dan pemanfaatan teknologi merambah pada semua aspek kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan budaya tidak dapat menghindari dari kebutuhan terhadap teknologi informasi. Sebagai salah satu rumah sakit milik Pemerintah Daerah, RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat wajib menerapkan sistem teknologi informasi telekomunikasi yang biasa disebut SIM RS. SIM RS sebagai tuntutan regulasi juga sebagai upaya agar seluruh proses di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat terkelola dengan baik sehingga setiap layanan berjalan efektif dan efisien. Tetapi, sangat disayangkan hal tersebut belum terwujud karena beberapa masalah. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) TI, terhambatnya pengembangan TI, dan tidak diketahui tingkat kapabilitas tata kelola TI karena belum pernah dilakukan evaluasi terhadap tata kelola TI menjadi penyebab pemanfaatan teknologi Informasi Telekomunikasi di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat belum optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui wawancara, analisis dokumen, dan kuesioner. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat beberapa domain yang mendapatkan level 2 yaitu APO07 dan BAI08, lima proses yang berada pada level 3 APO04, APO05, APO08, BAI02, dan BAI05. Kemudian terdapat satu proses yang berada pada level 0 yaitu BAI03.

.....The rapid development of information technology (IT) has forced every country to absorb and make the best use of IT. The absorption and use of technology penetrate all aspects of people's lives. Social, economic, educational, health and cultural activities cannot escape the need for information technology. As one of the hospitals owned by the Regional Government, Al-Ihsan Hospital in West Java Province is required to implement a telecommunications information technology system commonly called a SIM Hospital. Hospital SIM is a must as well as an effort so that all processes at Al-Ihsan Hospital in West Java Province are managed properly so that every service runs effectively and efficiently. However, it is very doubtful that this has not materialized due to several problems. The lack of IT human resources (HR), delays in IT development, and the unknown level of IT governance capability because an evaluation of IT governance has never been carried out is the reason why the utilization of Telecommunication Information technology in Al-Ihsan Hospital, West Java Province has not been optimal. Based on these problems, the authors are interested in conducting research on measuring the level of IT governance capability using the COBIT 2019 framework. The data collection process is carried out using two approaches, namely quantitative and qualitative through interviews, document analysis, and questionnaires. The results of this research are that there are several domains that get level 2, namely APO07 and BAI08, five processes that

are at level 3 APO04, APO05, APO08, BAI02, and BAI05. Then there is one process that is at level 0, namely BAI03.